

Global

Pasar saham Amerika Serikat (AS) menguat pada perdagangan Kamis, didukung oleh penurunan imbal hasil (*yield*) obligasi Treasury dan harga minyak, serta kenaikan saham-saham teknologi berkapitalisasi besar. Penguatan ini terjadi seiring pelaku pasar yang mulai memulihkan kerugian dari sesi perdagangan sebelumnya setelah Federal Reserve (The Fed) mengumumkan kenaikan suku bunga pertama dalam tiga tahun. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 316,14 poin atau 0,61% dan ditutup pada level 51.778,04. Sementara itu, indeks S&P 500 menguat 1,14% menjadi 7.637,76, sedangkan Nasdaq Composite naik 1,69% ke level 26.418,30. Di pasar obligasi, imbal hasil Treasury mengalami penurunan. Imbal hasil obligasi Treasury tenor 10 tahun turun lebih dari 7 basis poin menjadi 4,93% dan bergerak di bawah level 5%.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat pada perdagangan Kamis (17/9/2026) di tengah tekanan sentimen global setelah bank sentral Amerika Serikat (AS), The Federal Reserve (The Fed), menaikkan suku bunga acuannya. Berdasarkan data Refinitiv, pada penutupan perdagangan sesi kedua, IHSG menguat 0,40% atau naik 25,58 poin ke level 6.462,43. Mayoritas sektor mengalami penguatan, dengan kenaikan tertinggi dicatat oleh sektor konsumen, energi, dan teknologi. Sementara itu, sektor kesehatan, properti, utilitas, dan bahan baku mengalami pelemahan. Bursa Efek Indonesia (BEI) optimistis implementasi kebijakan *short selling* serta penghapusan batas harga minimum saham sebesar Rp50 tidak akan membebani pasar modal.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada hari ini, USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang 17.700-17.800. Pasar obligasi Indonesia bergerak cenderung datar pada perdagangan kemarin. Pada awal sesi, tekanan jual terlihat cukup tinggi setelah keputusan The Fed untuk menaikkan suku bunga acuannya. Namun, menjelang siang hari, minat beli investor domestik kembali meningkat sehingga mendorong imbal hasil (*yield*) turun ke level pembukaan. Imbal hasil obligasi pada seluruh tenor ditutup relatif tidak berubah dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya. Selanjutnya, pelaku pasar akan mencermati keputusan Bank Indonesia pada pekan depan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai arah pergerakan pasar ke depan.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Inflation Rate YoY AUG	1.9%	1.9%	2.1%
JP	BoJ Interest Rate Decision		1%	1.25%
DE	PPI YoY AUG		3%	4.0%
GB	Retail Sales YoY AUG		1.6%	2.0%
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	Industrial Production MoM AUG		0.2%	0.3%

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	16-Sep	17-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7.16	7.16	(0.03)
INA 10 YR (USD)	5.98	5.96	(0.33)
UST 10 YR	5.02	4.93	(1.83)

INDEXES	16-Sep	17-Sep	%
IHSG	6436.85	6462.43	0.40
LQ45	646.96	648.38	0.22
S&P 500	7551.81	7637.76	1.14
DOW JONES	51461.90	51778.04	0.61
NASDAQ	25978.42	26418.30	1.69
FTSE 100	10688.47	10816.14	1.19
HANG SENG	24713.78	24604.29	(0.44)
SHANGHAI	3891.60	3875.60	(0.41)
NIKKEI 225	63923.00	64136.25	0.33

Kurs	17-Sep	18-Sep	%
USD/IDR	17710	17765	0.31
EUR/IDR	20294	20348	0.27
GBP/IDR	23682	23679	(0.01)
AUD/IDR	12558	12613	0.44
NZD/IDR	10119	10140	0.21
SGD/IDR	13862	13898	0.26
CNY/IDR	2639	2646	0.28
JPY/IDR	113.43	113.4	(0.03)
EUR/USD	1.1459	1.148	0.18
GBP/USD	1.3372	1.3359	(0.10)
AUD/USD	0.7091	0.7116	0.35
NZD/USD	0.5714	0.5721	0.12